

## **IBM KELOMPOK TANI HUTAN DI KECAMATAN TOBELO KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

Jacob Kailola

Prodi Kehutanan ,Fakultaas Ilmu Alam dan Teknologi Rekayasa

Universitas Halmahera

jacobkailola@yahoo.co.id

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Tani Hutan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halamehara Utara ini dilakukan berdasarkan permasalahan dari kelompok mitra yakni; pengetahuan dan ketrampilan yang masih rendah berdampak terhadap masalah social ekonomi, maupun ekologi. Pengelolaan lahan yang belum optimal dan kondisi ekonomi yang masih rendah serta tidak ada pendampingan bagi kelompok. Tujuan dari kegiatan ini adalah: untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok mitra, mengoptimalkan penggunaan lahan serta meningkatkan ekonomi. Kelompok mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 2 kelompok tani hutan, yaitu kelompok Silva Lestari dan Tunas Baru. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka metode yang dilakukan untuk memecahkan masalah adalah: 1). Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang system agriforestri sehingga kelompok dapat mengerti tentang menerapkan system agroforestry untuk memanfaatkan tiap jengkal lahan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani, bentuk sistem agroforestry yang akan dikembangkan adalah agrosilvopastur yakni tanaman kehutanan dikombinasikan dengan tanaman pertanian dan peternakan. Tanaman kehutanan berupa: binuang, sengan, pala dikombinasikan dengan tanaman pertanian berupa: jagung, sawi, cabekering dan umbi-umbian sedangkan peternakan; sapi dan ayam kampung. 2). Memberikan penyuluhan tentang peran dan manfaat hutan agar lingkungan atau ekologi tetap terjaga, fungsi secara langsung dan tidak langsung. 3). Pembuatan pupuk organik untuk mengembalikan tingkat kesuburan tanah. 4). Pelatihan kewirausahaan tentang pembuatan embal aneka rasa dengan bahan baku tanaman ubi kayu dll. 5). Pelatihan tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan keluarga. Rencana kegiatan ini dilakukan selama delapan bulan. Evaluasi kegiatan dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, baik sebelum, selama kegiatan berlangsung dan sesudah.

Kata kunci: kelompok tani, penyuluhan dan pelatihan, system agroforestri, pendapatan

## PENDAHULUAN

Kelompok Tani Hutan Silva Lestari dan Tunas Baru di Desa Wari dan Wari Ino Kecamatan Tobelo merupakan kelompok tani yang mulai tertarik untuk mengusahakan tanaman kehutanan disamping tanaman pertanian. Kelompok ini terbentuk pada tahun 2014 dan pernah mendapatkan bantuan berupa bibit tanaman kehutanan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Halmahera Utara melalui Program Kebun Benih Rakyat (KBR). Sehingga diharapkan keberadaan kedua kelompok ini dapat berperan penting dalam merehabilitasi lahan-lahan kritis dan mengembalikan fungsi hutan baik fungsi secara langsung maupun tidak langsung. Kelompok Tani Hutan Silva Lestari dan Tunas Baru sebagai kelompok mitra telah melakukan pembibitan hingga penanaman jenis-jenis tanaman kehutanan dengan pertumbuhan cepat (*growing fast*) seperti tanaman Sengon (*Albisiafalcataria*), Binuang (*Octomelos sumaterana*) dan Pala (*Miristicafragans*). Berikut ini adalah gambar aktivitas pembibitan yang dilakukan mitra. Setelah aktivitas pembibitan dan penanaman, kelompok mitra tidak mendapatkan pendampingan lanjutan dari pihak Dinas Kehutanan. Tanaman yang telah ditanam tersebut dibiarkan tumbuh tanpa ada pemahaman bagi mitra tentang pemeliharaan tanaman. Mitra harus menunggu sampai 10 tahun masa panen atau pasca panen.

Kelompok Tani Hutan Silva Lestari dan Tunas Baru di Desa Wari dan Wari Ino Kecamatan Tobelo merupakan kelompok tani yang mulai tertarik untuk mengusahakan tanaman kehutanan disamping tanaman pertanian. Kelompok ini terbentuk pada tahun 2014 dan pernah mendapatkan bantuan berupa bibit tanaman kehutanan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Halmahera Utara melalui Program Kebun Benih Rakyat (KBR). Sehingga diharapkan keberadaan kedua kelompok ini dapat berperan penting dalam merehabilitasi lahan-lahan kritis dan mengembalikan fungsi hutan baik fungsi secara langsung maupun tidak langsung.

Kelompok Tani Hutan Silva Lestari dan Tunas Baru sebagai kelompok mitra telah melakukan pembibitan hingga penanaman jenis-jenis tanaman kehutanan dengan pertumbuhan cepat (*growing fast*) seperti tanaman Sengon (*Albisiafalcataria*), Binuang (*Octomelos sumaterana*) dan Pala (*Miristicafragans*). Berikut ini adalah gambar aktivitas pembibitan yang dilakukan mitra. Setelah aktivitas pembibitan dan penanaman, kelompok mitra tidak mendapatkan pendampingan lanjutan dari pihak Dinas Kehutanan. Tanaman yang telah ditanam tersebut dibiarkan tumbuh tanpa ada pemahaman bagi mitra tentang pemeliharaan tanaman. Mitra harus menunggu sampai 10 tahun masa panen atau pasca panen untuk mendapatkan hasil dari tanaman

kehutanan yang telah ditanaman sejak tahun 2014 tersebut. Berikut adalah gambar tanaman hasil penanaman kelompok mitra. Bertolak dari situasi tersebut di atas sebagai dosen yang mempunyai kompetensi di bidangnya kami menawarkan program Ipteks bagi masyarakat (Ibm) kepada mitra Kelompok Tani Hutan yaitu Silva Lestari dan Tunas Baru untuk menerapkan sistem agroforestri atau di dalam bidang pertanian dikenal dengan istilah pertanian terpadu, yaitu melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan metode kerja yang dipakai untuk memecahkan masalah adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang sistem Agroforestri kepada kelompok tani hutan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Metode yang dilakukan adalah metode ceramah, diskusi dan Tanyajawab dan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kebun agroforestri dengan bentuk **Agrosilvipasture**.
2. Memberikan penyuluhan tentang peran dan manfaat hutan secara langsung dan tidak langsung. Metode yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan Tanyajawab.
3. Memberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk organik untuk mengembalikan tingkat kesuburan tanah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi.
4. Memberikan pelatihan kewirausahaan tentang pembuatan embal aneka rasa dengan bahan baku tanaman ubikayu dll. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi.
5. Pelatihan tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan keluarga. Metode yang dilakukan adalah dengan ceramah, Tanyajawab dan demonstrasi.

## **Monitoring dan Evaluasi**

Pada prinsipnya evaluasi kegiatan dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, baik sebelum, selama kegiatan berlangsung dan sesudah kegiatan maupun ketika semua kegiatan telah selesai dilaksanakan. Kriteria yang dipakai untuk evaluasi kegiatan adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan dengan jadwal
2. Kordinasi dan mekanisme dengan tim
3. Kordinasi tim pelaksana dengan instansi terkait.
4. Jumlah kehadiran peserta
5. Situasi dan kondisi selama kegiatan berlangsung
6. Interaksi tim dengan peserta
7. Tanggapan peserta tentang kegiatan yang diikuti
8. Tanggapan aparat desa tentang kegiatan ini
9. Dampak yang dirasakan peserta pada saat mengikuti dan sesudah kegiatan

## PEMBAHASAN

Sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, maka melalui kegiatan IbM bagi Kelompok tani hutan di Kecamatan Tobelo, secara khusus di Desa Wari dan Wari Ino, pada kelompok tani hutan “Silva Lestari” dan “Tunas Baru”. Pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan. Kegiatan ini terdiri dari memperkenalkan dan menyampaikan kegiatan IbM kepada kelompok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan dapat dirincikan sebagai berikut: Pemberian materi penyuluhan tentang pengelolaan hutan lestari dan penerapannya disampaikan oleh Jacob Kailola, S.Hut, M.Sc agar kelompok dapat mengetahui tentang pengelolaan hutan secara lestari yang dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat secara langsung seperti dapat mengambil kayu bakar, obat-obatan, pangan dan papan. Manfaat secara tidak langsung; pengatur tata air, menyerap Co<sub>2</sub>, rekreasi dll. Pembukaan lahan hutan untuk perkebunan yang dilakukan di Kecamatan Tobelo, secara khusus di desa Wari dan Wari Ino pada kedua kelompok mitra ini, menyebabkan terjadi degradasi lahan, salah satu dampak yang dirasakan yaitu kekeringan pada aliran sungai debit air semakin menurun, sehingga lewat kegiatan ini juga masyarakat jadi mengetahui sistem pengelolaan hutan yang lestari yaitu memperhatikan fungsi ekologi, sosial dan ekonomi. Salah satu cara untuk mengatasi kerusakan hutan atau lahan juga maka diterapkan sistem agroforestry yaitu sistem penanaman tanaman kehutanan dengan kombinasi dengan tanaman pertanian dan peternakan; mendapat respon yang baik melalui Tanya jawab. Untuk manajemen dan pengelolaan keuangan kelompok; kelompok dapat memahami tentang manajemen dan pengelolaan keuangan yang baik, dan menarik bagi mereka terlihat dari respon mereka melalui babak diskusi dan Tanya jawab, mendapat tanggapan yang sangat baik dari kelompok., mereka jadi mengerti tentang pengelolaan keuangan sederhana bagi kelompok Materi disampaikan oleh Pilus Rafraga, SE, M.Si. Kegiatan pembuatan pupuk organik dilakukan dengan pemikiran bahwa bahan yang di peroleh dengan mudah serta biayaterjangkau sehingga bermanfaat bagi masyarakat dalam mengubah pola pikir mereka dan upaya untuk mengatasi cara pertanian dengan sistem berpindah-pindah (*shifting cultivation*); mendapat respon yang baik dari kelompok Boni Bolango, A.Md dan Jacob Kailola, S.Hut, M.Sc. Materi tentang kewirausahaan disampaikan oleh : Beatriks Limpong, SE, M.Si dan Veronica Resusun, S.Sos (pembuatan embal dari singkong) . Gambar Pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pembibitan



Gambar 2. Pelatihan pembuatan pupuk organik dan Pembuatan embal

### Capaian Kegiatan IBM

No		Uraian kegiatan	Sebelum	Sesudah	Capaian
<b>1</b>	1.1.	Penyuluhan tentang hutan lestari	Belum memahami	Memahami	100 %
	1.2	Pembuatan persemaian	Belum ada	2 unit persemaian	100%
	1.3.	Pembibitan	Pembibitan pala	Pembibitan pala, binuang, sengon	100 %
<b>2</b>		Penyuluhan dan pelatihan tentang sistem agroforestri	Belum memahami	Memahami	100 %
		Pembuatan contoh kebun agroforestri	Belum memahami	Memahami	100%
<b>3</b>		Penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan pupuk	Masih kurang	Cukup memahami	100 %

		organik	pemahaman		
<b>4</b>		Penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen dan pengelolaan keuangan keluarha	Sedikit memahami	Cukup memahami	100%
<b>5</b>	<b>5.1.</b>	Penyuluhan dan pelatihan tentang kewirausahaan	Sedikit memahami	Memahami	100%
	<b>5.2</b>	Pelatihan pembuatan embal	Sedikit memahami	Memahami	100 %

### **Kesimpulan**

1. IbmKelompok Tani Hutan Di KecamatanTobelo Kabupaten Halmahera Utara. Mulai dari awal pelaksanaan yakni survey penetapan kelompok mitra, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan ceramah dan pelatihan, tentang pengelolaan hutan lestari
2. sistem agroforestry, pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan penyuluhan dan pelatihan tentang kewirauhaan serta manejemen unit usaha mendapat respon yang sangat baik dari kelompok tani hutan. Hal ini dapat dilihat dari antusias mengikuti kegiatan penyampaian materi melaluiceramah dan diskusi, serta pelatihan dan sangat mengharapkan untuk kegiatan ini terus berlanjut melalui pendampingan

### **Saran**

Saran yang dapat disampaikan adalah bahwa perlu melakukan kegiatan pendampingan terhadap kelompok tani hutan dalam pengelolaan hutan, pelatihan ekonomi keluarga, manajemen usaha dan kewirausahaan agar kelompok dapat diberdayakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous 2010.Panduan Pembuatan PupukOrganik Kompos.
- Anonimous,2015a.ProfilDesa Wari Kecamatan
- Badan Penyuluh2015.Pelatihan Budidya Kedelei Bagi Penyuluh Pertanian dan Pembuatan Pupuk Organik.Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian.Pusat Pelatihan Pertanian.
- Farida,F.2012.Studisystemsilvopastura berbasis lahan di RPH Punten Dusun Wonorejo Dusun Tulungrejo Kecamatan Bumiaji.
- Hairiah.K. 2010.Panduan Praktek Agroforestry.Fakultas Pertanian Universitas BrawijayaMalang
- Kasim,S.2012. Desain Agroforestrisebagai tindakan konservasi pengelolaan Das Bau-bau berkelanjutan.
- Nanere, J.l. 2007.Pengembangan Halmahera Utara”Suatu Tinjuan Komprehensif Materi Seminar Nasionaldi Tobelo. Jurnal Agroforestri, Volume II Nomor3 September2007. ISSN:1907-7556